



Siapa Saja Yang Berisiko Terkena Penyakit

Respiratori?



Anak-anak & Remaja



Orang Tua



Pekerja outdoor



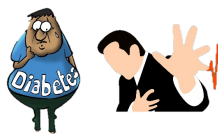
Orang yang hidup dekat jalan raya yang sibuk



Orang yang tinggal dekat dengan polutan



Orang dengan penyakit paru-paru dan asma



Orang dengan penyakit kardiovaskular dan diabetes

Patogen Yang Terdeteksi

K-LAB Panel Respiratory mendeteksi 15 jenis virus dan 7 jenis bakteri.

| Virus | | Bakteri |
|-----------------|------------------|---------------------------|
| Adenovirus | Bocavirus | Mycoplasma pneumoniae |
| RSV A | Metapneumovirus | Legionella pneumophila |
| RSV B | Coronavirus 229E | Streptococcus pneumoniae |
| Influenza A | Coronavirus NL63 | Bordetella pertussis |
| Influenza B | Coronavirus OC43 | Bordetella parapertussis |
| Parainfluenza 1 | Rhinovirus A/B/C | Haemophilus influenzae |
| Parainfluenza 2 | Enterovirus | Chlamydomphila pneumoniae |
| Parainfluenza 3 | | |

Informasi pemeriksaan

Jenis sampel : Swab Nasofaring
Stabilitas sampel : 15-25° C 2 hari, 2-8° C 7 hari, -18° C 30 hari
Hasil pemeriksaan : 5-7 hari

Harga Pemeriksaan : Rp 6.800.000



Visit Us!

K-LAB Clinical Laboratory
Jl. Penjernihan 1 No. 48
Bendungan Hilir-Jakarta Pusat



Whatsapp for more info
0811-1916-7116

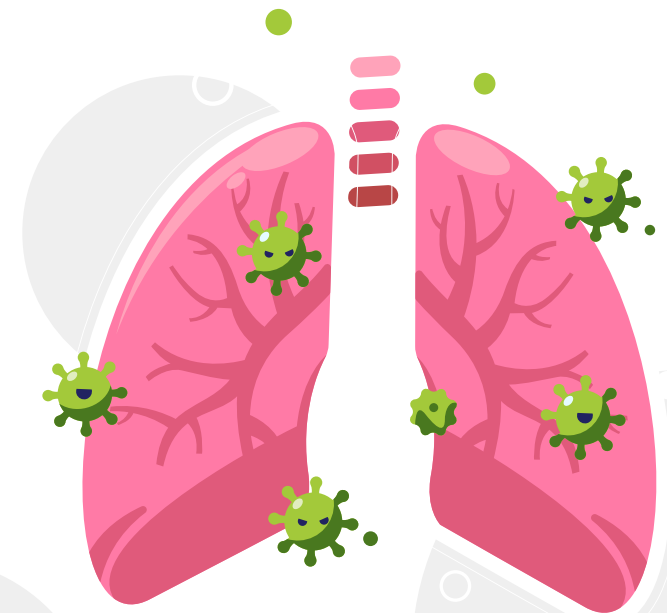
World Class Healthcare Partner



K-LAB
Clinical Laboratory

Pemeriksaan pada

Saluran Pernapasan



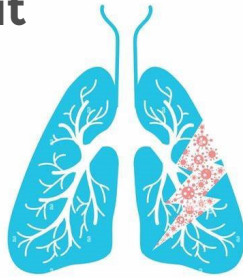
021-2528549

@lab_klab

www.k-lab.co.id

Apa itu penyakit respiratori?

Penyakit respiratori atau Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit yang sering terjadi dan berpotensi mengancam jiwa.

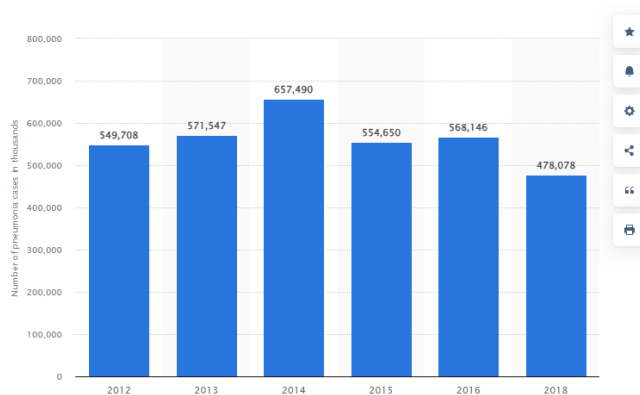


ISPA berdasarkan lokasinya dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1.) Penyakit saluran pernapasan atas: rhinitis, nasofaringitis, radang amandel atau epiglottitis
- 2.) Penyakit saluran pernapasan bawah: pneumonia, bronkiolitis atau croup (laryngotracheobronchitis)

Prevalensi penyakit respiratori di Indonesia

Menurut data RISKESDAS tahun 2018 berdasarkan diagnosis dokter prevalensi ISPA di Indonesia mencapai angka 4,4% & pneumonia mencapai angka 2,0%.



Additional Information

© Statista 2023
Show source

Gejala

Beberapa gejala yang terkait penyakit respiratori, antara lain:



1. Tidak dapat bernapas (apnea)
2. Batuk yang semakin parah dari waktu ke waktu
3. Batuk darah (Hemoptisis)
4. Batuk dengan lendir
5. Kesulitan bernapas
6. Batuk basah yang menghasilkan dahak kental
7. Napas cepat (takipnea)
8. Sesak napas
9. Mengi (suara bersiul yang dihasilkan saat bernapas)

Pengobatan

Pengobatan penyakit respiratori tergantung pada penyebabnya

Virus

Penyakit respiratori yang disebabkan oleh virus (seperti pilek) biasanya akan sembuh dengan sendirinya. Minum antibiotik tidak akan membantu.

Bakteri

Jika disebabkan oleh bakteri (seperti pneumonia atau tuberculosis) dokter akan meresepkan antibiotik (pastikan meminumnya sampai habis seperti yang disarankan oleh dokter Anda)

Beberapa hal yang dapat mencegah penyakit respiratori

1. Hindari kontak langsung dengan orang yang terinfeksi
2. Hindari berada dalam satu ruangan dengan orang yang terinfeksi
3. Mencuci tangan secara teratur
4. Menutup mulut saat batuk atau bersin
5. Tidak merokok
6. Kurangi minum alkohol
7. Mendapatkan vaksin influenza

